

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Untuk menjalankan suatu usaha maka dituntut kemampuan manajer dalam memberikan kebijaksanaan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Untuk itu maka pihak manajer harus melakukan tindakan yang benar-benar mengacu ke arah kebijakan yang telah ditetapkan.

Tentu saja untuk melihat seberapa jauh tindakan yang dilakukan itu tidak dapat diketahui dengan jelas oleh manajer puncak apalagi dilihat secara langsung pada perusahaan yang sudah besar. Oleh karena itu maka diperlukan pendelegasian wewenang untuk mengawasi seluruh kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk mengawasi hal tersebut, diperlukan suatu bagian yang khusus untuk menanganinya yaitu internal audit.

Sebagaimana diketahui bahwa internal auditor bukanlah pemimpin perusahaan, namun ia memegang peranan penting dalam pengawasan. Dengan tugasnya yang profesional diharapkan dapat membantu pihak pimpinan perusahaan dalam mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan yang sedang dilakukan.

Untuk menerapkan upaya internal control yang telah digariskan perlu dilakukan penempatan internal auditor pada posisi tertentu, misalnya di bawah Direktur Utama, Direktur Keuangan. Dengan posisi tersebut akan memberikan

kinerja pemeriksaan internal auditor menjadi lebih luas dan dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan merupakan perusahaan yang sudah besar dan menggunakan internal auditor dan kedudukannya berada di bawah Direktur utama.

Penulis memilih PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan sebagai objek penelitian karena selain diberikan ijin, dapat dijangkau penulis dalam melakukan penelitian, selanjutnya penulis memilih judul skripsi : Pemanfaatan Laporan Internal Auditor Dalam Membantu Perencanaan dan Pengawasan Pada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I, Medan.

B. Perumusan Masalah

Setelah penulis melakukan penelitian pendahuluan pada perusahaan yang dimaksud, maka ditemukan masalah sebagai berikut : Pemanfaatan laporan internal auditor belum dapat digunakan sebagai input penting (belum dapat diandalkan).

C. Hipotesis

“Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap sesuatu soal, yang dimaksudkan sebagai tuntunan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya”¹⁾

1). Winarno Surakhmat, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik, Edisi VIII, Tarsito, Bandung, 1990, hal. 39.